

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

MUNASIFAH
NIM. 5217027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

MUNASIFAH
NIM. 5217027

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUNASIFAH
NIM : 5217027
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SMP NEGERI I TAMAN PEMALANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI I TAMAN PEMALANG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya penelitian orang lain, kecualipadabagian-bagian yang dirujukataudikutipdarisumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Juli 2021

Yang menyatakan,



MUNASIFAH
NIM. 5217027

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis
Kepada :
Yth. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : MUNASIFAH
NIM : 5217027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI I
TAMAN PEMALANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2021

Pembimbing II


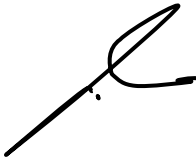

Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Pembimbing I


Dr. Slamet Untung, M.Ag

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MUNASIFAH
NIM : 5217027
Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 TAMAN KABUPATEN PEMALANG

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Slamet Untung, M.Ag. Pembimbing I		
2.	Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. Pembimbing II		25-5-2021

Pekalongan, Mei 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister PAI



Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : MUNASIFAH
NIM : 5217027
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP
NEGERI I TAMAN PEMALANG
Pembimbing : 1. Dr. Slamet Untung, M.Ag.
2. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 28 Juni 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 26 Juli 2021

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Utama,

Dr. UMUM BUDI KARYANTO, M.Hum.
NIP. 19710701 200501 1 002



Direktur,

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMP NEGERI I TAMAN PEMALANG

Nama : MUNASIFAH

NIM : 5217027

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

(.....)

Sekretaris :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

(.....)

Penguji Utama :
Dr. UMUM BUDI KARYANTO, M.Hum.

(.....)

Penguji Anggota :
Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd, M.Ag.

(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 28 Juni 2021

Waktu : 11.00 - 12..30 WIB

Hasil/ nilai : 79 / B+

Predikat kelulusan : Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

به ن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *falā*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, dituli *susul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta'Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيعى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربابب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'i' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوى الفردو ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan sepasang fasilitas, yakni fasilitas material berupa alam dan segala potensinya, fasilitas material berupa al-Quran dan as-Sunnah, sekaligus dengan segala rahmat dan karunia -Nya sepasang fasilitas tersebut menjadikan bekal penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini.

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

1. “Suamiku tercinta dan anak-anakku yang saya banggakan”;
2. Keluarga besar Pascasarjana IAIN Pekalongan;
3. Almamater Pascasarjana IAIN Pekalongan yang saya banggakan;
4. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan;
5. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing dalam penyelesaian tesis ;
6. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan suport kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir tesis ini.

MOTO

“Mudahkanlah setiap urusan dan janganlah kalian mempersulitnya,
buatlah mereka tenang dan jangan membuat mereka lari”

(HR. Imam Bukhori)

“Buat sesuatu sesederhana mungkin, tetapi tidak lebih sederhana”

(Einstein)

ABSTRAK

Munasifah. NIM. 5217027. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri I Taman Pemalang. Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Kata Kunci: Penerapan, Model, Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu keniscayaan ketika paradigma pembelajaran sudah berubah dari berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi lebih berpusat pada siswa (*student centered*). Ini bermakna bahwa peserta didik tidak lagi dianggap sebagai objek pembelajaran, bahkan dia juga ikut dalam menentukan perkembangan dirinya

Permasalahan pada penelitian ini adalah: 1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang? 2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang? Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran PAI dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang. Sedangkan Kegunaan Penelitian ini sebagai berikut: diharapkan berguna diantaranya yaitu: Secara teoritis menambah wawasan dan khasanah Ilmu pengetahuan terutama tentang Model pembelajaran *Kooperatif* pada Mapel PAI. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pendidik. Secara Praktis diharapkan berguna bagi dan Sebagai bahan masukan, *feed back* dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Taman Pemalang yang berkaitan dengan pembelajaran PAI.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan *field research* (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara. Teknik analisis data penelitian ini dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah 1. Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran PAI, yaitu a). Para guru mempersiapkan, menyusun terkait materi pembelajaran apa yang diajarkan dan model pembelajaran yang digunakan b). langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada kegiatan awal dimulai dengan menyapa siswa dan memberikan motivasi c). Batas minimum ukuran keberhasilan dapat dilihat dari kriteria ketuntasan 2. Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran PAI yaitu dari guru itu sendiri dalam memilih penerapan model pembelajaran yang tepat dan menyajikan materi, juga dengan adanya kerjasama dan keaktifan para siswa dan guru.

ABSTRACT

Munasifah. NIM. 5217027. Application of Cooperative Learning Model on Islamic Religious Education Subjects at Taman Pematang State Junior High School I. Islamic Religious Education, State Islamic Institute (IAIN) Pematang. Supervisor: Dr.Slamet Untung, M.Ag and Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Keywords: Application, Model, Cooperative

The cooperative learning model is a necessity when the learning paradigm has changed from teacher centered to more student centered. This means that students are no longer considered as objects of learning, in fact they also participate in determining their own development

The problems in this study are: 1. How is the application of the cooperative learning model in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 1 Taman Pematang? 2. What are the supporting and inhibiting factors of implementing the cooperative learning model in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 1 Taman Pematang? The aims of this study are: To analyze the application of the cooperative learning model in Islamic education subjects and analyze the supporting and inhibiting factors of the implementation of the cooperative learning model in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 1 Taman Pematang. While the usefulness of this research is as follows: it is hoped that it will be useful, namely: Theoretically, it adds insight and knowledge, especially about the Cooperative learning model in the PAI Mapel. This research is expected to be useful for educators. Practically it is expected to be useful for and As input, feedback in determining policies in improving the quality of learning at SMP Negeri 1 Taman Pematang related to PAI learning.

This research uses descriptive qualitative research and field research (field research). Methods of collecting data through observation, and interviews. The data analysis technique of this research uses three paths, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study are 1. The application of the cooperative learning model in PAI subjects, namely a). The teachers prepare, compile related to what learning materials are taught and the learning models used b). the steps for implementing the cooperative learning model in the initial activity are starting with greeting students and providing motivation c). The minimum measure of success can be seen from the criteria for completeness 2. Supporting and inhibiting factors from the application of the Cooperative learning model in Islamic Education subjects, namely from the teacher himself in choosing the application of the right learning model and presenting the material, as well as the collaboration and activity of students and teachers.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah swt, yang telah menciptakan sepasang fasilitas, yakni fasilitas material berupa alam dan segala potensinya, fasilitas material berupa Al-Qur'an dan As-Sunnah sekaligus dengan segala rahmat dan karunia – Nya berharap sepasang fasilitas tersebut menjadikan bekal penulis dalam menyelesaikan tesis yang berjudul “Penerapan model pembelajaran kooperatif mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Kabupaten Pemalang”. sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan
4. Bapak atau Ibu dosen selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu dan buah pikiranya untuk memberikan bimbingan, dan arahan serta motivasi dalam penyelesaian tesis.
5. Bapak Kepala SMP N 1 Taman Pemalang, Guru Pendidikan Agama Islam, Para Staf serta peserta didik SMP N 1Taman Pemalang,, atas izin,

kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu dan ikut memotivasi, melayani dengan keramahan serta memberikan informasi sepenuh hati dan sumbangsuhnya sampai selesainya penelitian dan penyusunan tesis ini.
7. *“Suami tercinta dan anak-anaku yang saya banggakan”*, serta semua pihak yang telah membantu dan ikut memotivasi dalam menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, harapan besar bagi penulis bila tesis ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Akhirnya, penulis berdoa: *“Semoga tesis ini bermanfaat dan menjadi pelebur dosa-dosa kami” Aamiin.*

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Juli 2021

Yang menyajakan,



MUNASIFAH
NIM. 5217027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penelitian terdahulu.....	7
E. Kerangka teoritik.....	11
F. Kerangka berpikir.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Model	24
B. Pembelajaran Kooperatif	24
C. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif	26

D. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif	28
E. Persiapan Pembelajaran Kooperatif.....	32
F. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif.....	33
G. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	38
H. Manfaat Pembelajaran Kooperatif.....	39
I. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	40
J. Komponen-Komponen Pendidikan Agama Islam.....	50
K. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam.....	55
L. Fungsi dan Tujuan pendidikan agama Islam.	59

BAB III MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI I TAMAN PEMALANG

A. Gambaran umum SMP Negeri 1 Taman Pemalang	71
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Taman Pemalang	71
2. Letak Geografis	72
3. Sarana dan Prasarana	73
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	74
5. Struktur Organisasi.....	75
B. Deskripsi Hasil Penelitian	76
1. Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang	76
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif</i> pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang.	80

BAB IV ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DI SMP NEGERI I TAMAN PEMALANG

A. Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang.....	84
--	----

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif</i> pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang....	97
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-saran	107

DAFTAR PUSTAKA 108

LAMPIRAN-LAMPIRAN 110

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 123

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Berpikir	15
3.1	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Taman Pematang 2020	73
3.2	Detail Jumlah Guru dan Pegawai Tahun Pelajaran 2020	74
3.3	Detail Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2020	74
3.4	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Taman Pematang 2020	76

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
1.	Surat Ijin Peneilitian
2.	Surat Keterangan Penelitian
3.	Pedoman Wawancara
4.	Transkrip Wawancara Kepada Nanik Yulaizah
5.	Transkrip Wawancara Kepada Eko Gunawan
6.	Transkrip Wawancara Kepada Bukhori
7.	Transkrip Wawancara Kepada Riyanto
8.	Transkrip Wawancara Kepada Ela Faiqoh
9.	Transkrip Wawancara Kepada Epi Azwatono
10.	Dokumentasi Penelitian
11.	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Roestiyah bahwa kegiatan belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak direncanakan, diatur dan dicari model pembelajaran yang tepat dalam suatu proses belajar mengajar. Sebab siswa belajar memerlukan bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang pendidik walaupun anak tidak suka terhadap pelajaran tersebut.¹

Pendapat penulis sejalan dengan pendapat yang dikemukakan di atas bahwa sebuah penerapan pendidikan (kegiatan belajar mengajar) tidak akan tercapai dengan baik apabila tidak direncanakan dengan baik pula.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu keniscayaan ketika paradigma pembelajaran sudah berubah dari berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi lebih berpusat pada siswa (*student centered*). Ini bermakna bahwa peserta didik tidak lagi dianggap sebagai objek pembelajaran, bahkan dia juga ikut dalam menentukan perkembangan dirinya².

Menurut Munir bahwa model pembelajaran kooperatif mengacu kepada kaidah pembelajaran yang melibatkan peserta didik dengan berbagai kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok guna mencapai satu tujuan yang sama. Sasarannya adalah tahap pembelajaran yang maksimum bukan saja

¹Roestiyah, *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1982), hlm. 89.

²Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 241.

untuk diri sendiri, tetapi juga untuk teman-teman lain dalam kelompok”.³

Dalam Al-Quran QS. Al-Maidah [5]:2 juga ditegaskan bahwa:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Dan tolong-tolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya. (QS. Al-Maidah [5]:2).

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa Allah menghendaki umatnya untuk saling tolong-menolong dan bekerja sama dalam hal kebaikan. Demikian juga dalam hal belajar yang merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Melalui pembelajaran secara kooperatif diharapkan siswa dapat memperoleh suatu pengalaman yang baru melalui interaksi dengan orang lain dalam kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif bisa membuat siswa menjadi aktif dan bisa mencapai tujuan secara bersama. Model pembelajaran seperti ini bisa mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ditemui selama pembelajaran, karena siswa bisa saling membantu untuk mengatasi problema yang dihadapi, disamping itu juga akan timbul solidaritas yang tinggi karena ada tanggung jawab kepada kelompok.

³Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 86

Secara psikologis anak-anak akan lebih leluasa bertanya kepada teman-temannya tanpa ada beban mental karena mereka sudah biasa bertanya.⁴

Pendidikan Agama Islam juga memerlukan model pembelajaran kooperatif tersebut agar para peserta didik lebih memupuk rasa solidaritas antar sesama dan untuk memupuk karakter gotong-royong dan keinginan untuk sukses bersama bukan mementingkan diri sendiri.

Ada banyak alasan yang membuat model pembelajaran kooperatif diterapkan dalam sistem pendidikan saat ini. Menurut kepala sekolah SMPN 1 Taman Pematang bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif ini dapat meningkatkan pencapaian prestasi para siswa dan juga akibat-akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik dan meningkatkan rasa harga diri. Model pembelajaran kooperatif menumbuhkan kesadaran bahwa siswa perlu berfikir, menyelesaikan masalah dan mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif bertukar pikiran dengan sesamanya dalam memahami suatu materi pembelajaran. Dalam model pembelajaran kooperatif, siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok. Belajar kooperatif menekankan pada kerjasama, saling membantu dan berdiskusi bersama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

⁴Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2007), hlm. 95-96.

Di samping itu tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi⁵.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Taman Pemalang telah dilaksanakan cara belajar kooperatif (belajar kelompok) ini pada berbagai mata pelajaran. Hal ini diungkapkan oleh salah seorang guru sekaligus menjabat sebagai Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Taman Pemalang yaitu bapak Edi Purwanto beliau mengatakan “sekolah ini telah diterapkan belajar kooperatif (belajar kelompok) secara baik, dengan maksud agar bisa menggali potensi para peserta didik dan mengembangkan kemampuannya dalam berdiskusi dan menghargai pendapat orang lain. Akan tetapi masih ada siswa yang tidak serius dalam mengikuti model pembelajaran kooperatif, sewaktu proses belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶

Pendapat penulis sejalan dengan pendapat yang dikemukakan di atas bahwa sebuah penerapan pendidikan (kegiatan belajar mengajar) tidak akan tercapai dengan baik apabila tidak direncanakan dengan baik pula. Dari uraian di atas maka penulis akan mengadakan penelitian tentang “Penerapan model

⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 135

⁶Edi Purwanto, Kepala Sekolah, Wawancara di SMP Negeri 1 Taman Pemalang, 09 September 2019.

pembelajaran kooperatif mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Kabupaten Pemalang”. Penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sangatlah penting agar siswa menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Atas dasar pemikiran tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *kooperatif* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *kooperatif* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuannya penelitian ini adalah:
 - a. Untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *kooperatif* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang.
 - b. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *kooperatif* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang.

2. Kegunaan Penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan berguna diantaranya yaitu, Secara teoritis menambah wawasan dan khasanah Ilmu pengetahuan terutama tentang Model pembelajaran *Kooperatif* pada mata pelajaran pendidikan agama. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pendidik atau para guru dalam memberikan informasi secara konkrit, aktual dan berimbang tentang model pembelajaran kooperatif, pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Taman Pematang.

Secara Praktis diharapkan berguna bagi Sekolah (SMP Negeri 1 Taman Pematang) Sebagai bahan masukan, *feed back* dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Taman Pematang yang berkaitan dengan pembelajaran PAI. Bagi guru SMP Negeri 1 Taman Pematang, sebagai materi evaluasi atas pembelajaran yang diterapkan kepada siswa, dan sekaligus membuat perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Taman Pematang khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran PAI serta sebagai bahan acuan materi penelitian yang sejenis maupun penelitian pembandingan yang ingin meneliti sejauh mana model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran PAI.

D. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penelitian penulis, maka akan saya cantumkan penelitian-penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut diantaranya:

Penelitian yang dilakukan Esthi Santi Ningtyas dengan jurnal *“Penerapan model pembelajaran kooperatif (cooperative learning) tipe Make-A Match berbantuan media komik interaktif untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar IPS”*, Dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match* berbantuan media komik interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.⁷

Penelitian yang dilakukan M. Nafiur Rofiq dalam jurnal *“Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) dalam pengajaran pendidikan agama Islam”*, jurnal tersebut berupaya untuk menawarkan pendekatan *active learning* dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Demikian ini menjadi penting agar metode pengajaran Pendidikan Islam hanya melakukan pengulangan demi pengulangan yang tak berkesudahan. Metode ini dirasakan menjadi bentuk reformasi pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah agar sesuai dengan perubahan semangat zaman di masa sekarang.⁸

Penelitian yang dilakukan Suparmi dalam jurnalnya *“Pembelajaran kooperatif dalam pendidikan multikultural”*, menegaskan bahwa pendidikan

⁷Esthi Santi Ningtyas, *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Make-A Match Berbantuan Media Komik Interaktif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPS”*, Jurnal, Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE), Volume: 3, Nomor: 1, Juni 2017. Diakses 05 Agustus 2020.

⁸M. Nafiur Rofiq *“Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam”*, Jurnal Falasifa. Vol. 1 No. 1 Maret 2010. Diakses 05- Agustus 2020.

Multikultural diharapkan menyadarkan warga negara Indonesia bahwa bangsa ini adalah bangsa yang beranekaragam. Sebagai upaya, pendidikan multikultural di dalam kurikulum terintegrasi atau menyatu dengan mata pelajaran lain. Penerapan pendidikan multikultural yang integratif dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif. Dasar pembentukan kelompok dalam pembelajaran kooperatif yang efisien dengan membentuk kelompok non permanen dengan perjanjian sesi atau pertemuan tatap muka. Pembiasaan dengan dasar pembentukan kelompok yang variatif dalam model pembelajaran kooperatif akan mengembangkan kesadaran bahwa hidup sekarang dan nanti bagi siswa adalah tidak ada masalah dalam penyesuaian.⁹

Penelitian yang dilakukan M. Lukman Efendi dalam jurnalnya "*Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation untuk meningkatkan keterampilan sosial*", hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: terdapat peningkatan keterampilan sosial di setiap siklus setelah menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).¹⁰

Penelitian yang dilakukan Nur Rohman pada Tesis dengan judul "*Strategi Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus di SDIT Al-Badr Ploso dan MI Roudlotut Tholabah Mojo Kediri)*". Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Rancangan strategi

⁹Suparmi, "Pembelajaran kooperatif dalam pendidikan multikultural", Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, Volume 1, Nomor 1, Juni, 2012. Diakses 05 Agustus 2020.

¹⁰M. Lukman Efendi dalam jurnalnya "*Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation untuk meningkatkan keterampilan sosial*", Jurnal, pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Tahun 2017. Diakses 05 Agustus 2020.

penyampaian pembelajaran matematika yang dibuat oleh guru adalah penyusunan perencanaan penggunaan media pembelajaran dan bentuk belajaryang berdasarkan pada tujuan. Dalam memilih media pembelajaran, pada dasarnya prinsip yang digunakan guru adalah efektifitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu prinsip dalam pemilihan media adalah interaktivitas dan fleksibilitas. (2) Strategi penyampaian pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan prestasi siswa adalah dengan cara seperti: penggunaan media pembelajaran berupa contoh bangun datar dengan mendemotrasikan kepada siswa di depan kelas, membentuk kelompok pembelajaran klasikal dan kelompok. (3) Penerapan strategi penyampaian pembelajaran matematika yang diterapkan oleh guru kelas dari masing-masing lokasi penelitian tersebut membuahkan hasil. Nilai rata-rata mata pelajaran matematika per-kelas menunjukkan di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika kelas satu dan dua. Dengan demikian strategi penyampaian pembelajaran dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.¹¹

Penelitian yang dilakukan Santi dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhar 4 Kemandoran)”, menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah adalah efektif. Hal

¹¹Nur Rohman, “Strategi Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus di SDIT Al-Badr Ploso dan MI Roudlotut Tholabah Mojo Kediri)”, Tesis, Program Studi Ilmu Pendidikan Dasar Islam, (Program Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2015). hlm. xix.

tersebut dapat diketahui setelah siswa belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, semua unsur-unsur dasar dari pembelajaran kooperatif telah tercapai. Kemudian adanya efek atau akibat dari proses pembelajaran, memberikan hasil yang memuaskan pada perolehan nilai, terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan/indikator, terbentuknya kompetensi, dan adanya partisipasi dari anggota kelompok¹².

Penelitian yang dilakukan Nurtini Mansari dalam penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Muslimat NU Palangka Raya” menyatakan bahwa Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Muslimat NU Palangka Raya sudah terlaksana dengan baik, dengan uraian sebagai berikut; 1) Persiapan guru yaitu menyusun terkait materi pembelajaran apa yang diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran, serta batas minimum keberhasilan yang harus ditempuh dalam pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif ini. Selain itu juga guru mempersiapkan buku-buku penunjang terkait dengan materi yang diajarkan; 2) Langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif pada kegiatan awal dimulai dengan menyapa dan memberikan motivasi, penyampaian materi saat proses pembelajaran, membagi tugas kelompok sesuai dengan keadaan siswa, dan memberikan penilaian. 3) batas minimum ukuran keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif yaitu dapat

¹²Santi, “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Studi Kasus di SMP Islam Al-Azhar 4 Kemandoran)”, *Tesis*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 123.

dilihat dari kriteria ketuntasan atau standar nilai siswa pada mata pelajaran fiqih yang rata-rata nilainya 76.¹³

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, maka dapat penulis jelaskan persamaan dan perbedaannya dengan penelitian penulis ini yaitu *pertama*, penelitiannya Santi, persamaannya dengan penelitian ini adalah strategi pembelajaran kooperatif dan pembelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan perbedaannya adalah masalah pembahasan masalah yaitu meliputi tiga aspek diantaranya perencanaan, implementasi dan evaluasi. *Kedua*, penelitiannya Nurtini Mansari persamaannya dengan penelitian ini adalah strategi pembelajaran kooperatif, sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian yaitu pada penelitian tersebut adalah pelajaran fiqih, akan tetapi pada penelitian ini adalah pelajaran PAI. *Ketiga*, penelitiannya Yuni Yuniarsih kesamaan dengan penelitian ini terletak pada strategi pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika.

E. Kerangka Teoritik

Pada kerangka teoritik ini agar lebih fokus dan lebih jelas maka peneliti akan memaparkan hal-hal sebagai berikut:

¹³Nurtini Mansari, "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Muslimat NU Palangka Raya", *Tesis*, (Palangkaraya: IAIN, 2016), hlm. iii.

1. Penerapan

Penerapan disini maksudnya adalah bahwa keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh seberapa jauh pembelajaran tersebut direncanakan, diterapkan dan dilakukan.¹⁴

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran kooperatif merupakan model Pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara 4 sampai 6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda.¹⁵

Menurut Effendi Zakaria, model pembelajaran kooperatif dirancang bagi tujuan melibatkan pelajar secara aktif dalam proses pembelajaran menerusi perbincangan dengan rekan-rekan dalam kelompok kecil¹⁶. Selain itu menurut Suprijono bahwa “model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru¹⁷”.

Model pembelajaran kooperatif disini maksudnya adalah bahwa model pembelajaran di dalamnya siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri

¹⁴Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 192.

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 242.

¹⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, hlm. 14-15

¹⁷Ngalimun dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Banjarmasin: Pustaka Banua, 2013), hlm. 140.

dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang berifat heterogen.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam perlu diketahui, dipahami, dan diamalkan agar menjadi dasar kepribadian¹⁸

Menurut Direktorat Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum negeri (Ditbinpaisun),

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya pada akhirnya dapat mengenalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.¹⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu proses spiritual, akhlak, intelektual dan sosial yang berusaha membimbing manusia dan memberinya nilai-nilai, prinsip-prinsip dan teladan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat.

¹⁸Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004) hlm. 87.

¹⁹Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm. 88.

F. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan kerjasama antara siswa satu dengan siswa yang lain. Menurut Etin Solihatin, model pembelajaran kooperatif sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua atau lebih dimana keberhasilan bekerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan setiap anggota kelompok tersebut.²⁰

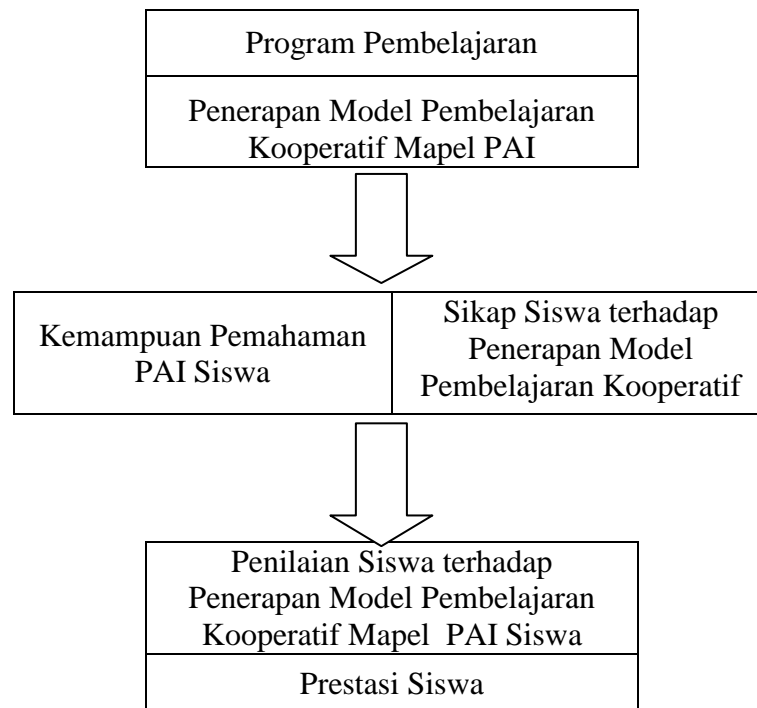
Menurut Van Sikle ada beberapa keuntungan dari pembelajaran kooperatif yakni: 1. Mendorong timbulnya tanggung jawab sosial dan individu 2. Adanya sikap ketergantungan positif 3. Mendorong kegairah belajar siswa 4. Pengembangan dan ketercapaian kurikulum.²¹

Untuk lebih jelasnya akan peneliti buat skema kerangka berfikir tentang penerapan model pembelajaran kooperatif mata Pelajaran Agama Islam, sebagai berikut:

²⁰Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 85-86.

²¹Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning, Analisa Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.7.

1.1. Gambar Kerangka Berpikir



Model pembelajaran kooperatif ini menekankan kepada keaktifan siswa, sebab dengan cara seperti ini dapat memicu timbulnya keaktifan dalam pembelajaran karena pada prinsipnya belajar adalah keaktifan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya bahwa “Dalam standar proses pendidikan, didesain untuk pembelajaran siswa. Artinya sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada keaktifan siswa.”²²

²²Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 133.

G. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan kesimpulan yang tepat, maka proses penulisan Tesis ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²³ Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama Islam di SMP N 1 Negeri Taman Pemalang.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang di selidiki.²⁴ Penelitian yang akan dilakukan berlokasi SMP N 1 Negeri Taman Pemalang.

3. Sumber data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

²³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.5.

²⁴Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 62.

a. Sumber Data Primer

Sumber data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek atau tangan pertama atau sumber asli.²⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para guru dan siswa yang dijadikan sumber yang mendukung penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama Islam di SMP N 1 Negeri Taman Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.²⁶ Dalam hal ini sumber data keduanya yaitu kepala sekolah, para guru dan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama Islam di SMP N 1 Negeri Taman Pematang.

4. Jenis data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua jenis. Yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti dapatkan dengan terjun secara langsung ke lokasi yang diteliti. Data primer penelitian ini berupa data atau keterangan-keterangan tentang penerapan model pembelajaran

²⁵Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

²⁶Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 92.

kooperatif pada mata pelajaran agama Islam di SMP N 1 Negeri Taman Pemalang yang diperoleh secara langsung dari sumber data primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap data primer yang diperoleh dari literatur yang sudah ada. Data sekunder penelitian ini berupa keterangan-keterangan yang menjelaskan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata Pelajaran Agama Islam di SMP N 1 Negeri Taman Pemalang dan hal-hal penting lainnya yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara tepat dan relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.²⁷ Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian dan melihat pembelajaran yang dilakukan oleh para guru dalam melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama Islam di SMP N 1 Negeri Taman Pemalang.

²⁷Munaris. *Metode Penelitian* (Suatu Pendekatan Proposal). (Jakarta: Bumi Aksara.1999), hlm.49-50.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan data guru atau peserta didiknya (siswa) dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*face to face relation*).²⁸ Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai para guru dan siswa yang ada di SMP N 1 Negeri Taman Pemalang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.²⁹ Seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi di SMP N 1 Negeri Taman Pemalang, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana penerapan serta model pembelajaran kooperatif yang ada di SMP N 1 Negeri Taman Pemalang.

d. Pengecek keabsahan data (Triangulasi)

Trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai data dari berbagai

²⁸Bimo walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm.63.

²⁹Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.³⁰

Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama Islam di SMP N 1 Negeri Taman Peralang dan sebagai pemeriksaan keabsahan data serta memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang di peroleh.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola-pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema tentang penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama Islam di SMP N 1 Negeri Taman Peralang serta dapat ditemukan hipotesis data seperti yang dikandung oleh data tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif model.³¹ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus sampai tuntas. Beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam menggali data, pengumpulan data dilakukan untuk mencari fakta lapangan kemudian direduksi dan dianalisis.

³⁰Husaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 88

³¹. Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 11-12

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Karena data yang diperoleh di lapangan terlalu banyak, perlu dilakukan analisis data dengan teknik reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama Islam di SMP N 1 Negeri Taman Pematang.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data merupakan langkah kedua setelah melakukan reduksi data. Dalam hal ini tentu data yang disampaikan sesuai dengan pembahasan antara lain data penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama Islam di SMP N 1 Negeri Taman Pematang.

d. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan disini membandingkan teori normatif tentang penerapan

model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama Islam di SMP N 1 Negeri Taman Pematang.

H. Sistematika Penulisan Tesis

Untuk mengetahui gambaran tentang tesis yang akan penulis susun melalui penelitian lapangan, penulis membuat kerangka tesis yang dibagi dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, Penelitian terdahulu, Kerangka teoritik, Kerangka berpikir, Metode Penelitian dan Sistematika pembahasan.

Bab II Model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama Islam

Pada bab ini terdiri dari: a. Pengertian model pembelajaran kooperatif, b. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif c. Prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif d. Persiapan pembelajaran kooperatif e. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif f. Tujuan pembelajaran kooperatif g. Manfaat pembelajaran kooperatif h. Pengertian pendidikan agama Islam i. dasar-dasar pendidikan agama Islam j. Fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam.

Bab III Penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang.

Pada bab ini terdiri dari: Gambaran umum SMP Negeri 1 Taman Pematang, Penerapan model pembelajaran *kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang dan faktor

pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang.

BAB IV. Analisis Penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama Islam SMP Negeri 1 Taman Pemalang.

Pada bab ini terdiri dari: Analisis Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang dan Analisis faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang.

Bab V: Penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab dan sub bab yang telah dijelaskan dan dapat peneliti diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang, yaitu a). Para guru mempersiapkan, menyusun terkait materi pembelajaran apa yang diajarkan dan model pembelajaran yang digunakan b). langkah-langkah penerapan model pembelajaran Kooperatif pada kegiatan awal dimulai dengan menyapa siswa dan memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, penyampaian materi saat proses pembelajara, membagi tugas kelompok sesuai dengan keadaan siswa dan memberikan penilain siswa, c). Batas minimum ukuran keberhasilan dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Kooperatif* yaitu dapat dilihat dari kriteria ketuntasan atau standar nilai siswa pada mata pelajaran PAI yang rata-rata nilainya 76 dan respon para siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang bisa dikatakan baik karena mereka bisa aktif dalam pembelajaran.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1

Taman Pemalang yaitu dari guru itu sendiri dalam memilih penerapan model pembelajaran yang tepat dan menyajikan materi, juga dengan adanya kerjasama dan keaktifan para siswa antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya selama proses belajar mengajarkan keliatan mana siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif.

B. Saran-saran

1. Pada persiapan guru dalam pembelajaran tidak menyusun terkait pada materi pembelajaran apa yang diajarkan, model pembelajaran yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran, mempersiapkan buku-buku penunjang terkait dengan materi yang diajarkan tetapi menggunakan media gambar atau menggunakan LCD pembelajaran siswa tidak terpaku pada buku saja.
2. Pada saat akan dilaksanakan atau mulainya pembelajaran seorang guru harus memperhatikan kehadiran siswa saat pembelajaran akan dimulai, penataan kelas atau yang dimaksud apakah di dalam kelas ada sampah dan kerapian siswa pada berpakaian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Al-Barry, M. Dahlan. 1994. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Arkola.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- A.M, Sardiman. 2007, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafinda Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta,
- Etin Solihatin dan Raharjo, 2007. *Cooperative Learning, Analisa Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta,
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Hasan, Iqbal M. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Hayati, Mardia. 2009. *Desain Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Para Guru*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*, Jakarta: PT. Gramedia,
- Munir, 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Nasution, 1994. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,

- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Roestiyah, 1982. *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bina Aksara,
- Rusman, 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, 1987. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sudirman, 2000. *Model Pembelajaran Kooperatif*, Tim Pengembangan Pembelajaran Kooperatif. UNRI.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana,
- Shaleh, Abdurrahman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

B. Wawancara

Wawancara Kepada Nanik Yulaizah

Wawancara Kepada Eko Gunawan

Wawancara Kepada Bukhori

Wawancara Kepada Riyanto

Wawancara Kepada Ela Faiqoh

Wawancara Kepada Epi Azwatono

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 032 /In.30/I/AD.05/1/2019

9 Januari 2019

Lamp : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu:

Kepala Sekolah SMP N 1 Taman

di-

PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Munasifah

NIM : 5217027

Program Studi : PAI

Judul Tesis : PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI I TAMAN KABUPATEN PEMALANG TAHUN
PELAJARAN 2019/2020

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Direktur

Dr. H. Makrum, M.Ag
NIP. 19650621 199203 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TAMAN**

Alamat :Jln. Piere Tendean No. 19 Banjardawa Taman Pemalang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.12 /

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Taman Pemalang, menerangkan bahwa:

Nama : MUNASIFAH
NIM : 5217027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Harjomulyo RT.02/04 Wanamulya Pemalang Jateng

Telah melakukan Penelitian Tesis dengan judul: “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI I TAMAN PEMALANG“ mulai 19 Agustus 2019 sampai selesai.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman, 28 Januari 2020

Kepala SMP Negeri 1 Taman



EDI PURWANTO, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19670630 198901 1 003

PEDOMAN WAWANCARA

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TAMAN KABUPATEN PEMALANG

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang?

TRANSKRIP WAWANCARA
Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada
Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1
Taman Pematang

Hari/tanggal : 10-01- 2020.
Waktu : 09.30
Tempat : SMP Negeri 1 Taman Pematang,
Informan : Edi Purwanto

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang?

“Mengenai persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran PAI mempersiapkan beberapa hal diantaranya, seperti pola pembelajaran, kemudian materinya apa, metode yang sesuai apa, supaya mudah dilaksanakan materi yang akan dibahas dan mudah mengerti agar dalam pembelajaran tidak membosankan menggunakan ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran PAI tersebut.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang?

Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang ialah dari guru itu sendiri dalam memilih strategi metode yang tepat dan menyajikan materi, juga dengan adanya kerjasama dan keaktifan para siswa antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya selama proses belajar mengajar akan kelihatan mana siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif. Kemudian penghambatnya yaitu keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, dari kepandaian atau kecerdasan siswa tidak bisa ditentukan dalam kelompok, terkadang siswa yang mempunyai kepandaian atau kecerdasan terkadang enggan untuk ditelak dalam satu kelompok yang latar belakang siswa tidak setara, dan siswa tidak pandai akan minder satu kelompok pembelajaran tersebut.

TRANSKRIP WAWANCARA
Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada
Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1
Taman Pemalang

Hari/tanggal : 15-01- 2020.
Waktu : 12.00
Tempat : SMP Negeri 1 Taman Pemalang,
Informan : Eko Gunawan

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang?

“kalau dalam menentukan materi yang diajarkan mengikuti buku pegangan guru dengan buku-buku pegangan siswa, dan juga materi yang diambil tidak hanya dari buku paket yang satu saja tetapi diambil juga dari buku paket lain yang ada mengenai materi yang terkait materi yang diajarkan.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang?

“faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran kooperatif sebenarnya terlaksananya proses pembelajaran adalah keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, dari kepandaian atau kecerdasan siswa tidak bisa bisa ditentukan dalam kelompok, terkadang siswa yang mempunyai kepandaian atau kecerdasan terkadang enggan untuk ditelak dalam satu kelompok yang latar belakang siswa tidak setara, dan siswa tidak pandai akan minder satu kelompok pembelajaran tersebut.”

TRANSKRIP WAWANCARA
Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada
Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1
Taman Pematang

Hari/tanggal : 06-01- 2020.
Waktu : 09.30.
Tempat : SMP Negeri 1 Taman Pematang,
Informan : Bukhori

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang?

“Dalam langkah-langkah pembelajaran yaitu dari proses pembukaan belajar, menyampaikan materi yang akan disampaikan, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dalam pembelajaran yang akan disampaikan, memberikan metode apa yang digunakan, memberikan penilaian baik secara individu ataupun kelompok, memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan dalam diskusi, memberi tugas kelompok terdiri dari 2–6 orang dalam satu kelompok dan harus berperan aktif dalam pembelajar berlangsung, dan memberikan bimbingan dan arahan dalam berdiskusi apa-apa saja yang belum dipahami”.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang?

“pendukung dalam penerapan model pembelajaran kooperatif sebenarnya terlaksananya proses pembelajaran kooperatif adalah dari guru itu sendiri dalam memilih strategi metode yang tepat dan menyajikan materi, juga dengan adanya kerjasama dan keaktifan para siswa antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya selama proses belajar mengajar akan kelihatan mana siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif.”

TRANSKRIP WAWANCARA
Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada
Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1
Taman Pematang

Hari/tanggal : 13-01- 2020.
Waktu : 12.30
Tempat : SMP Negeri 1 Taman Pematang,
Informan : Riyanto

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang?

Dalam penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang, perlu adanya pengukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran agar nantinya proses pembelajaran kedepan bisa lebih efektif. Menurut saya “Batas minimum ukuran keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif dilihat dari kriteria ketuntasan minimum untuk mata pelajaran fiqih yakni 76.49.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran Kooperatif pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang?

Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang yaitu dari guru itu sendiri dalam memilih strategi metode yang tepat. Kemudian penghambatnya adalah keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, dari kepandaian atau kecerdasan siswa tidak bisa ditentukan dalam kelompok, terkadang siswa yang mempunyai kepandaian atau kecerdasan terkadang enggan untuk ditelak dalam satu kelompok yang latar belakang siswa yang berbeda.

TRANSKRIP WAWANCARA
Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada
Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1
Taman Pemalang

Hari/tanggal :15-01- 2020.
Waktu : 12.00
Tempat : SMP Negeri 1 Taman Pemalang,
Informan : Al Muaemin

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang?

“Strategi kelompok/diskusi yang dilaksanakan oleh guru lebih bagus/efektif, supaya cepat memahami pelajaran, dan lebih aktif dalam belajar, karena belajar dalam berdiskusi bisa lebih cepat memahami pelajaran.”

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang?

Yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang ialah dari guru itu sendiri dalam memilih strategi metode yang tepat dan menyajikan materi dan penghambatnya yaitu keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, dari kepandaian atau kecerdasan siswa tidak bisa ditentukan dalam kelompok.

TRANSKRIP WAWANCARA
Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada
Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1
Taman Pemalang

Hari/tanggal :16-01- 2020.
Waktu : 09.30.
Tempat : SMP Negeri 1 Taman Pemalang,
Informan : Kastyawnkan dan Habibaturromah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang?

“Pembelajaran yang diterapkan guru cukup bisa membuat paham terhadap pelajaran, walaupun dalam metode diskusi terkadang membuat pembelajaran menjadi mebingungkan karena adanya pendapat yang berbeda-beda dari teman-teman yang lain. Dan terkadang dalam pembelajaran tidak bisa terlalu konsentrasi karena ribut.”

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran Kooperatif pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang?

Faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang ialah strategi metode yang tepat dan menyajikan materi, juga dengan adanya kerjasama dan keaktifan para siswa antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya selama proses belajar mengajar yang berlangsung.

TRANSKRIP WAWANCARA
Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada
Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1
Taman Pematang

Hari/tanggal :19-01- 2020.
Waktu : 10. 30
Tempat : SMP Negeri 1 Taman Pematang,
Informan : Ela Faiqoh Guru BK/Kesiswaan

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang?

“sebelum melaksanakan proses pembelajaran PAI mempersiapkan beberapa hal diantaranya, seperti pola pembelajaran, kemudian materinya apa, metode yang sesuai apa, supaya mudah dilaksanakan materi yang akan dibahas dan mudah mengerti agar dalam pembelajaran tidak membosankan menggunakan ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran..

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pematang?

“Masalah faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran kooperatif sebenarnya terlaksananya proses pembelajaran kooperatif adalah dari guru itu sendiri dalam memilih strategi metode yang tepat dan menyajikan materi, juga dengan adanya kerjasama dan keaktifan para siswa antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya selama proses belajar mengajar akan kelihatan mana siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif.”

TRANSKRIP WAWANCARA
Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada
Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1
Taman Pemalang

Hari/tanggal : 20-01- 2020.
Waktu : 12.30
Tempat : SMP Negeri 1 Taman Pemalang,
Informan : Epi Azwatono, Guru

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang?

Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang, yaitu dalam menentukan materi yang diajarkan mengikuti buku pegangan guru dengan buku-buku pegangan siswa, dan juga materi yang diambil tidak hanya dari buku paket yang satu saja tetapi diambil juga dari buku paket lain yang ada mengenai materi yang terkait materi yang diajarkan kepada para siswa

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* pada Mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Taman Pemalang?

“Masalah faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran kooperatif sebenarnya terlaksananya proses pembelajaran adalah keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, dari kepandaian atau kecerdasan siswa tidak bisa bisa ditentukan dalam kelompok, terkadang siswa yang mempunyai kepandaian atau kecerdasan terkadang enggan untuk ditelak dalam satu kelompok yang latar belakang siswa tidak setara, dan siswa tidak pandai akan minder satu kelompok pembelajaran tersebut.”

DOKUMENTASI GAMBAR

1. Profil SMP Negeri 1 Taman Pemalang



2. Guru SMP Negeri 1 Taman Pematang



3. Kegiatan pembelajaran Kooperatif di SMP Negeri 1 Taman Pematang





BIODATA PENULIS

Nama : Munasifah
TTL : Pemalang, 28 April 1971
Alamat : Harjomulyo RT.02/04 Wanamulya Pemalang Jateng
Kontak : 0823-2894-1756
Pendidikan :

1. SDN Paduraksa 3 lulus 1983
2. SMPN 01 Pemalang lulus 1986
3. PGAN Pekalongan lulus 1989
4. IAIN Walisongo semarang lulus 1996
5. Pascasarjana Angkatan 2017

Prestasi : -
Organisasi : -
Pengalaman
Kerja : SMPN 1 Taman Pemalang
Karya Ilmiah :
Buku : -
Artikel : -

Pemalang, 23 Juli 2021



MUNASIFAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUNASIFAH
NIM : 5117027
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 082328941756

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI I TAMAN PEMALANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2022



MUNASIFAH